

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kukis dengan kandungan zat besi tertinggi sebesar 10,41 mg adalah kukis dengan proporsi 15% kulit kentang : 35% daun katuk. Sementara Kukis dengan kandungan vitamin C tertinggi sebesar 81,4 mg adalah kukis dengan proporsi 15% kulit kentang : 35% daun katuk dan kukis dengan proporsi 25% kulit kentang : 25% daun katuk.
2. Kukis dengan rata-rata nilai uji organoleptik terbaik adalah kukis berproporsi 15% kulit kentang : 35% daun katuk dengan rata-rata nilai hedonik sebesar 3,29.
3. Perlakuan terbaik kukis adalah kukis dengan proporsi 15% kulit kentang : 35% daun katuk. Kukis ini cukup disukai oleh panelis berdasarkan uji hedonik, mengandung 10,41 mg zat besi dan 81,4 mg vitamin C serta memiliki warna hijau muda, bau daun katuk cukup tercium, dengan tekstur cukup remah, dan *aftertaste* pahit yang cukup terasa.
4. *Serving size* kukis yang dapat berpotensi sebagai alternatif makanan selingan sumber zat besi bagi ibu hamil dan menyusui adalah sebanyak 6-7 keping kukis dengan berat 10 g/keping. %RDA kukis bagi ibu hamil adalah 30,62%, sementara %RDA kukis bagi ibu menyusui adalah sebesar 31,55%.

A. Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai kukis dengan suplementasi kulit kentang dan daun katuk ini terkait pengaruhnya terhadap kadar hemoglobin serta tingkat kesukaan dari ibu hamil dan menyusui.
2. Perlu dilakukannya uji kandungan zat gizi tambahan untuk mengetahui apakah kukis ini sudah memenuhi SNI yang ditetapkan.